

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Transmisi kebijakan moneter syariah melalui jalur pembiayaan berdasarkan hasil uji kausalitas Granger didapati hasil terdapat hubungan searah antar tingkat SBIS dengan tingkat Inflasi dan terdapat hubungan searah antar tingkat FASBIS dengan tingkat PDB. Hasil ini sejalan dengan teori kebijakan moneter dimana melalui saluran kredit dan saluran pembiayaan sebagai sasaran operasional lalu memengaruhi sasaran akhir yaitu inflasi dan PDB.
2. Transmisi kebijakan moneter konvensional melalui jalur kredit berdasarkan hasil uji kausalitas Granger didapati hasil terdapat hubungan dua arah antara tingkat kredit dengan tingkat Inflasi dan tidak terdapat hubungan kausalitas antara variabel dengan PDB. Hasil ini menyatakan bahwa kebijakan moneter dimana melalui saluran kredit sebagai sasaran operasional tidak memengaruhi sasaran akhir yaitu PDB.
3. Kontribusi yang diberikan oleh variabel Pembiayaan terhadap Inflasi pada periode ke-1 kontribusi sebesar 14,2 % namun pada setiap periode mengalami penurunan hingga akhir periode ke 30 sebesar 4,9% dan besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Pembiayaan terhadap PDB pada periode ke-1 kontribusi sebesar 2,26% dan pada setiap periode mengalami peningkatan hingga akhir

periode ke 30 sebesar 6,46%. Sedangkan besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Kredit terhadap Inflasi pada periode ke-1 kontribusi sebesar 0,41% dan pada setiap periode mengalami peningkatan hingga akhir periode ke 30 sebesar 1,31% dan besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Kredit terhadap PDB pada periode ke-1 kontribusi sebesar 0,049% namun pada setiap periode mengalami penurunan hingga akhir periode ke 30 sebesar 0,009%.

4. Secara umum respon Inflasi terhadap semua variable bergerak fluktuatif sedangkan respon PDB terhadap semua variable bergerak fluktuatif di awal periode (periode ke-1 sampai periode ke-6), dan mulai seimbang pada periode ke-7. Secara umum respon Inflasi dan PDB terhadap semua variable bergerak fluktuatif.

B. Rekomendasi

1. Perlunya memperhatikan instrumen-instrumen moneter yang diambil bank sentral, baik instrumen kebijakan moneter konvensional maupun instrumen kebijakan moneter syariah guna mengatur jumlah uang yang beredar. Karena instrumen yang digunakan dalam mekanisme transmisi moneter baik konvensional maupun syariah pada jalur kredit dan pembiayaan tersebut ternyata belum berpengaruh cukup besar dalam mengendalikan inflasi.
2. Perlunya pembuatan aturan baru mengenai mekanisme transmisi moneter syariah agar tidak menyerupai transmisi moneter konvensional, yang bebas dari pengaruh unsur suku bunga. Sehingga

diharapkan persentase dalam mengendalikan laju inflasi dapat lebih besar lagi.

